

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat usia dini, dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Oleh karena itu, pendidikan menjadi hal yang penting untuk diperoleh setiap umat manusia, baik bagi orang dewasa terutama anak-anak. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan yang harus ditempuh anak Indonesia sebelum menuju jenjang sekolah menengah pertama. Sekolah Dasar merupakan sistem penyelenggara pendidikan nasional yang bertugas meletakkan dasar-dasar pengetahuan (*knowledge*), skill (*keterampilan*), dan nilai-nilai (*value*). Oleh karena itu, pendidikan menjadi hal yang penting untuk diperoleh anak-anak ataupun semua kalangan. Pendidikan tersebut menjadi salah satu modal bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Untuk dapat berhasil dan meraih kesuksesan dalam menempuh pendidikan tidak luput dari adanya peran seorang pendidik sebagai fasilitator semua aspek penunjang dalam pendidikan. (Mustofa, 2015: 6).

Seperti yang diamanatkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 40 ayat 3 : “Pendidikan dan tenaga kependidikan

berkewajiban menciptakan suasana pendidikan bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis". Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah. Guru merupakan personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, yang mana seorang guru dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran. Guru disamping sebagai pendidik dan fasilitator, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa. Guru yang profesional harus dapat membangkitkan minat pada peserta didik untuk aktif dalam berfikir pada materi pelajaran yang diberikan serta menggunakan model yang bervariasi. Profesionalisme seorang guru juga merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan pengembangan manusia termasuk gaya belajar.

Hasil belajar yang maksimal tentu menjadi tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran. Profesionalisme seorang guru sangat dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran kreatif, efektif, dan efisien dalam pengembangan kemampuan siswa yang memiliki karakteristik yang beragam. Permasalahan yang terjadi adalah dikarenakan para guru di sekolah kurang memiliki waktu untuk menyiapkan media yang untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga.

Guru sebagai fasilitator dalam pendidikan harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Kendala yang sering dialami oleh seorang guru antara lain adalah menyiapkan media yang baik guna membantu memperlancar penyampaian pesan agar tersampaikan dengan maksimal. Karena para guru sudah disibukkan dengan urusan rumah tangga yang lebih menyita waktu, frekuensi penggunaan media cukup jarang digunakan di dalam proses belajar mengajar.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi di SDN Medalsari Pada tanggal 08 bulan september 2018 diketahui bahwa, hasil belajar ips dikelas III masih rendah. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang nilai rendah pada pembelajaran IPS khususnya materi mengenal uang. Salah satu permasalahannya yaitu kurangnya variasi yang digunakan saat pembelajaran dan penggunaan media gambar. Hal tersebut membuat suasana pembelajaran menjadi pasif. Dalam proses pembelajaran guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dalam pelajaran IPS khususnya pada materi mengenal uang. Salah satu caranya yaitu dengan penggunaan media gambar pada proses pembelajaran. Karena penggunaan media gambar membuat siswa lebih tertarik pada objek nyata, dan membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran berjalan dengan aktif.

Berdasarkan hasil observasi, belum digunakannya media gambar yang berdampak pada hasil belajar siswa hampir pada semua mata pelajaran. Ditambah hasil belajar masih rendah seperti yang terjadi pada pembelajaran

Ilmu pengetahuan sosial (IPS), dari KKM=70 hasil UTS semester 1 hanya mencapai rata-rata 68. Mengacu pada permasalahan di atas, dalam pembelajaran IPS sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam meningkatkan keikutsertaan siswa sehingga siswa dapat aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media gambar.

Media gambar adalah jenis media visual yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan penglihatan. Penggunaan alat bantu media gambar akan mampu menarik minat siswa, merangsang daya pikir yang bersifat kreatif dan kritis sehingga akan memberikan suatu umpan balik antara Guru dan siswa. Sehingga berbagai macam masalah dan kesenjangan yang terjadi dapat di minimalkan dan siswa pun akan lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang diharapkannya. Menurut Hamalik (1986:43) berpendapat bahwa “ Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:429) “ Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.” Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi.

Melihat dampak positif dari penggunaan media gambar untuk meningkatkan berbagai aspek positif misalnya minat, aktifitas, dan hasil belajar

siswa dalam belajar, serta dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam belajar pada mata pelajaran IPS maka peneliti merasa sangat memerlukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV SD Negeri Medalsari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas III
2. Siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran.
3. Guru belum pernah menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS.
4. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPS masih kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.
5. Hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif kelas III SD Negeri Medalsari rendah

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang perlu dilakukan oleh peneliti, adapun pembatasan masalah pada penelitian, yaitu :

Hasil belajar IPS siswa dengan media gambar pada ranah kognitif kelas III SD Negeri Medalsari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni, “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Medalsari Tahun Pelajaran 2018/2019”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Medalsari Tahun Pelajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian quasi eksperimen, penelitian ini memberikan manfaat konseptual utamanya pada pembelajaran, disamping itu juga kepada penelitian pengaruh media gambar terhadap hasil belajar ips siswa.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai perbedaan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa.

2. Manfaat Praktis

Setiap kegiatan penelitian, diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi individu maupun lembaga. Dengan diketahuinya

penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya hasil belajar IPS siswa
- 2) meningkatnya motivasi belajar IPS siswa dengan media gambar.

b. Bagi Guru

- 1) menjadikan media gambar efektif untuk diimplementasikan pada pembelajaran.
- 2) Menerapkan media pembelajaran yang inovatif, dalam rangka memperbaiki hasil belajar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan acuan kepada peneliti mengenai media gambar berpengaruh pada hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan peneliti bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

d. Bagi SD Negeri Medalsari

- 1) Meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri Medalsari.
- 2) Menumbuhkan iklim belajar siswa aktif di sekolah.

